DAFTAR PUSTAKA

Adam, S. (2007). Dampak Narkotika pada Psikologi dan Kesehatan Masyarakat.

Add Health. (2007). National Longitudinal Study of Health. National Institute of Child Health and Human Development. http://www.nichd.nih.gov/health/topics /add_health_study.cfm.

Adlin Sila. (2003). Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika. Jakarta: Balai Penelitian Agama dan Kemasyarakatan Proyek Pengkajian Pendidikan Agama.

Amalia, D. (2018). *Personal communication.*

Amanda, MT., Humaedi, S., Santoso, MB. (2017). Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja. Jurnal Penelitian dan PPM Vol. 4 No.2 hal 129-389.

Amri, IA., Hasmin., Sani, A. (2016). Pengaruh Motivasi Individu, Dukungan Keluarga dan Lingkungan Sosial terhadap Peningkatan Keberhasilan Rehabilitasi di Wilayah Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Selatan. Jurnal Miral Management Volume 1 No 2.

Amriel. (2008). Psikologi Kaum Muda Pengguna Narkoba. Jakarta: Salemba Humanika.

Andersen, Steinar., Berg, John. (2009). The Use of Coherence Test to Predict Drop Out and Mortality after Residential Treatment of Substance Abuse. Article.

Antonovsky, A. (1979). Health, Stress and Coping. San Francisco: Jossey-Bass.

Antonovsky, A. (1984). The Sense of Coherence as a Determinant of Health. In: Matarazzo, J.D., and Weiss, S.M., eds. Behavioral health: A handbook of health enhancement and disease prevention. Wiley, New York.

Antonovsky, H & Sagy, S. (1986). The Development of a Sense of Coherence and its
mpact on Responses to Stress Situations. The Journal of Social Psychology, 126(2): 213-225.

Antonovsky, A. (1987). Unravelling the Mystery of Health: How People Manage Strress and Stay Well. San Francisco: Jossey-Bass.

Antonovsky, A. (1991). The Structural Resources of Salutogenic Strengths. In C. L. Cooper & R. Payne (Eds.), Personality and Stress: Individual Differences in the Stress Process. New York: L. Wiley.

Antonovsky, A. (1993). The Structure and Properties of the Sense of Coherence Scale. Social Science & Medicine, 36(6), 725–733.

Aridhona, J., Barmawi., Junita, N. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Motivasi Pasca Kesembuhan pada Remaja Penyalahgunaan Narkoba di Banda Aceh. Jurnal Sains Psikologi, Jilid 6 Nomor 2.

Arsanti, Tutuk Ari. (2009). Hubungan antara Penetapan Tujuan, Self Efficacy, dan Kinerja. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Vol. 16, No.2 Hal. 97 – 110.

Aztri, Sherly., Milla, Mirra Noor. (2013). Rasa Berharga dan Pelajaran Hidup Mencegah Kekambuhan Kembali pada Pecandu Narkoba Studi Kualitatif Fenomenologis. Jurnal Psikologi: Volume 9 No 1 (http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/148, diakses tanggal 3 Januari 2020).

Ayo-Yusuf OA, Odukoya OO, Olutola BG (2013) Sociodemographic Correlates of Exclusive and Concurrent Use of Smokeless and Smoked Tobacco Products Among Nigerian Men. Nicotine Tob Res.

Badan Narkotika Nasional. (2008). Panduan Pelaksanaan Terapi dan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat, Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Pusat Laboratorium Terapi dan Rehabilitasi, Jakarta, hlm.8-9.

Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2012). Buku Panduan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Dini. Jakarta: Direktorat Diseminasi Informasi, Deputi Bidang Pencegahan.

Badan Narkotika Nasional dan Puslitkes UI. (2014). Survei Nasional Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba Tahun Anggaran 2014. Jakarta: BNN.

Badan Narkotika Nasional. (2015). Laporan Akhir Survey Nasional Perkembangan Penyalahguna Narkoba Tahun Anggaran 2014. Jakarta: BNN.

Badan Narkotika Nasional dan Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia. (2016). Hasil Survey Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di 18 Provinsi pada Tahun 2016.

Badan Narkotika Nasional. (2017)a. *Press Release* Akhir Tahun 2017: Kerja Bersama Melawan Narkoba. Jakarta: Humas BNN. http://www.bnn.

go.id/_multimedia/document/20180208/press_release_akhir_tahun_2017_fin-20180208110427.pdf. Diakses tanggal 9 Juli 2018.

Badan Narkotika Nasional. (2017)b. Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Tahun 2017. Jakarta Timur.

Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur. (2018). Profil. (jatim.bnn.go.id)

Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur. (2018). Cetak Biru Rehabilitasi Berkelanjutan.

Batubara, Jose RL. (2010). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). Sari Pediatri: Vol. 12 No 1 (https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/540/476, diakses tanggal 6 Januari 2019)

Bart, Smet. (1994). Psikologi Kesehatan. PT. Gramedia Widiasarna Indonesia : Jakarta.

Belarminus, R.(2016). Ini 53 Ciri Umum Pengguna Narkoba Menurut BNN. https://megapolitan.kompas.com/read/2016/08/29/19404861/ini.53.ciri.umum pengguna.narkoba.menurut.bnn.

Breidablick, H-J, Meland, E & Lydersen, S. (2008). Self-Rated Health in Adolescence: A Multifactorial Composite. Scandinavian Journal of Public Health, 36: 12-20.

Breuer, B., Etienne, AM. (2001). Sense of Coherence and Commitment to a Cardiac Rehabilitation Program after a Myocardial Infarction: Preliminary Results. Revue Medicale de Liege, 01 Oct 2001, 56(10):703-708.

Brown S. (1985). Treating the Alcoholic: A Developmental Model of Recovery. New York: Wiley.

Bunsaman, S. M., & Kristiani, H. (2020). Peran Orangtua dalam Pencegahan dan Penanganan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja, *7*(1), 221–228. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/343142476_PERAN_ORANGTUA_DALAM_PENCEGAHAN_DAN_PENANGANAN_PENYALAHGUNAAN_NARKOBA_PADA_REMAJA/link/5f18f35ba6fdcc9626aa295f/download

Carbonell, JJP., Cantos, JMA., Remartine, EV., Garcia, MH. (2013). Sense of Coherence and Health Assets in a Youth Center for Minor. Rev Esp Sanid Penit 2013; 15: 87-97.

Direktorat Pasca Rehabilitasi. (2016). Dokumen Kebijakan Bidang Pasca Rehabilitasi Pedoman Layanan Pasca Rehabilitasi Lanjut. Jakarta: Deputi Bidang Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional.

Departement of Health and Human Services. (2016). *Facing Addiction in America: The Surgeon General's Report on Alcohol, Drugs, and Health.* https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK424849/.

Emeralda, GN., Kristiana, IK. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Empati, Agustus 2017 Volume 7 (Nomor 3).

Eriksson, M., Lindstrom, B., Lilja J. (2006). A Sense of Coherence and Health. Salutogenesis in a Societal Context: A˚land, a Special Case? J Epidemiol Community Health 2007;61:684–688. doi: 10.1136/jech.2006.047498.

Eriksson, M. & Lindström, B. (2008). A salutogenic interpretation of the Ottawa Charter. Health Promotion International, 23(2):190-199.

Elsevier. (2016). Onset, Peak, and Duration of Common Pain Medications. http://www.clinicalpharmacology.com/

Ermayani, Tri. (2015). Pembentukan Karakter Remaja Melalui Keterampilan Hidup. Jurnal Pendidikan Karakter Volume V:2.

Flannery, R.B., Flannery, G.J. (1990). Sense of Coherence, Life Stress, and Psychological Distress: a Prospective Methodological Inquiry. J Clin Psychol. 1990 Jul;46(4):415-20.

Ferrygrin. (2016). Menghapus Stigma Negatif Masyarakat Terhadap Pengguna Narkoba. Diunduh 29 Maret 2017 dari www.dedihumas.bnn.go.id.

Fujitani, T., Ohara, K., Kouda, K., et al. (2017). Association of Social Support with Gratitude and Sense of Coherence in Japanese Young Women: a Cross-sectional Study. Psychology Research and Behaviour Management Volume 10: Pages 195—200.

García-Moya, I., Rivera, F., Moreno, C., Lindström, B., & Jiménez-Iglesias, A. (2012). Analysis of the importance of family in the development of sense of coherence during adolescence. Scandinavian Journal of Public Health, 40, 333–339.

Glanz, K., & Maskarinec, G. (2005). Ethnicity, Sense of Coherence, and Tobacco Use among Adolescents. Society of behavioural medicine. 29, 192-199.

Glanz, K., Rimer., Viswanath, K. (2008). Behaviour and Health Education. Theory, Research, and Practice. 4th Edition.

Gorski T, Miller M. (1986). Staying Sober: A Guide for Relapse Prevention. Independence, MO: Independence Pres.

Gottfredson, D. C. and D. B. Wilson. (2003). "Characteristics of Effective SchoolBased Substance Abuse Prevention." Prevention Science 4:27-38.

Guenzel, Nicholas., McChargue, Dennis. (2020). Addiction Relapse Prevention. tatPearls Publishing LLC.

Habibi., Basri, S., Rahmadhani, F. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kekambuhan Pengguna Narkoba pada Pasien Rehabilitasi di Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Baddoka Makassar Tahun 2015. Al-Sihah : Public Health Science Journal Volume 8, Nomor 1.

Hadianti, Salsabila Wahyu., Krisnani Hetty. (2015). Penerapan Metode Orientasi Masa Depan (OMD) pada Remaja yang Mengalami Kebingungan Identitas (Menentukan Tujuan Hidup) 118 Share: Social Work Jurnal Volume: 7 Nomor: 1 Halaman: 1-129.

Halonen, J.S., Santrock, J.W. (1999). *Psychology: Context and applications* (3rd ed). New York: McGraw Hill.

Hamilton Health Science. (2015). *Base Hospital Program-Diazepam.* http://www.hamiltonhealthsciences.ca/workfiles/basehospital/diazepam.pdf.

Handoyo, RT., Rusli, E. (2008). Hubungan Komitmen Beragama dengan Intensi Berhenti Menyalahgunakan Narkoba Pasca Program Rehabilitasi. Abstrak. Jurnal Psikologi Sosial 14 (3), 17-26.

Hanninen, PM. (2009). Thesis. Contextualizing the Salutogenic Perspective on Adolescent Health and Sense of Coherence in Families-A study among adolescent and their families in the Swedish speaking Finland. Laurea University of Applied Sciences.

Harahap CF. (2008). Peran Komunikasi Keluarga terhadap Kecenderungan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja (Studi Kasus Pada Keluarga Pecandu di Kecamatan Kali Deres Jakarta Barat). [Tesis]. Jakarta [ID]: Universitas Indonesia.

Harun, Nasution. (2011). Teologi Islam: Aliran-aliran Sejarah dan Analisa Perbandingan. Jakarta: UI Press.

Hermawan, Rachman. (1985). Penyalahgunaan Narkotika oleh Para Remaja. PT Eresco: Jakarta.

Holopainen, L., Sulinto, S. (2005). Adolescents Health Behaviour and Future Orientation. Thesis. Department of Psychology University of Jyväskylä.

Hurlock, E.B. (1980). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.

Indiyah. (2005). Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan NAPZA (Studi Kasus pada
Narapidana di LP Klas II/A Wirogunan Yogyakarta). Jurnal Kriminologi Indonesia. [Internet]. Jurnal; 4 (1): 87-104. Dapat diunduh dari: http://www.journal.ui.ac.id/index.php/jki/article/viewFile/1243/1148.

Ishikawa, Kaoru (1976). Guide to Quality Control. Asian Productivity Organization. ISBN 92-833-1036-5.

Jannah, Miftahul. (2016). Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya dalam Islam. Jurnal Psikoislamedia: Vol 1 No1. (https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Psikoislam/article/view/1493/1091, diakses pada tanggal 3 Agustus 2020)

Jevons, FB. (1908). Definition of Magic. The Sociological Review. Volume 1 No 2.

Karunia, Putra Dalu. (2009). Skripsi. Topik-topik yang Dibicarakan Remaja Pengguna Narkoba Usia 13-21 tahun di Surabaya dengan Orang Tua, mengenai Kecanduan Mereka terhadap Narkoba.

Koentjaraningrat. (2000). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.

Kobasa, S. C. (1979). Stressful Life Events, Personality and Health: An Inquiry into Hardiness. Journal of Personality and Social Psychology, 37, 1–11.

Kobasa, S.C. (1982). Commitment and Coping in Stress Resistance Among Lawyers. Journal of Personality and Social Psychology. 42 (4). 707-717.

Kristensson, P., & O¨ hlund, L. S. (2005). Swedish Upper Secondary School Pupils' Sense of Coherence, Coping Resources and Aggressiveness in Relation to Educational Track and Performance. Scandinavian Journal of Caring Sciences, 19(1), 77–84.

Kumalasari, Andika Galuh., Desiningrum, DR. (2016). Hubungan antara Dukungan Sosial guru dengan Pengungkapan Diri (*Self Disclosure)* pada Remaja. Jurnal Empati Volume 5(4) 640-644.

Kusmiran, E., (2011). Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika.

Kusno, Adi. (2009). Diversi Sebagai Upaya Alternative Penanggulangan Tindak Pidana Narkotika Oleh Anak. UMM Press. Malang.

Lackaye, T.D & Margalit M. (2006). Comparisons of Achievement, Effort, and Self-Perceptions Among Students with Learning Disabilities and Their Peers from Different Achievement Groups. Journal of Learning Disabilities, 39(5): 432-446.

Lazarus RS, Folkman S. (1984). Stress, Appraisal, and Coping. New York (US): McGraw- Hill, Icn.

Lee, Annette V. 2005. Coping with Disease. New York: Nova Science Publishers.

Lewensohn B., Sagy S. (2011). Salutogenesis and Culture: Personal and Community Sense of Coherence Among Adolescents Belonging to Three Different Cultural Groups. International Review of Psychiatry, December 2011; 23(6): 533–541.

Lindstro¨m, B. (1994). The Essence of Existence. Nordic School of Public Health, NHV-Report 1994:3, Go¨teborg.

Maksum, MF., Mabruri, MI. (2016). Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Craving pada Mantan Pengguna Narkoba. Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah: Vol 8 No 3.

Martono, LH., Joewana, S. (2008). Belajar Hidup Bertanggung Jawab, Menangkal Narkoba dan Kekerasan. Jakarta: Balai Pustaka.

Melemis, Steven F. (2015). Relapse Prevention and the Five Rules of Recovery. Yale J Biol Med: 2015 Sep; 88(3): 325–332.

Meyer, RE. (1975). Different Patterns of Drug Use. NIDA. Research Monograph Series 2, Operational Definition in Socio-behavioural Drug Use Research, Rockville, MD: National Institute on Drug Abuse.

Mittlemark, MB., Bull, T., Urke, H. (2016). Spesific Resistance Resources in the Salutogenic Model of Health. The Handbook of Salutogenesis.

Moksnes, U. K., Espnes, G. A., Haugan, G. (2013). Stress, Sense of Coherence, and Emotional Symptoms in Adolescents. Psychology & Health, 29(1), 32–49.

Moleong, LJ. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moya, IG., Iglesias. AJ., Moreno, Carmen. (2013). Sense of Coherence and Substance Use in Spanish Adolescents. Does The Effect of SOC Depends on Patterns of Substance Use in Their Peer Group? Adicciones. Vol 25 Num 2.

Muawanah, Lis., Pratikto, Herlan. (2012). Kematangan Emosi, Konsep Diri dan Kenakalan Remaja. Jurnal Psikologi Tabularasa: Volume 7, No 1. (http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpt/article/view/202, diakses pada 4 Mei 2020).

Musdalifah. (2015). Peran Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Tanah Merah dalam Merehabilitasi Pecandu Narkoba di Kota Samarinda. eJournal Ilmu Pemerintahan 3(2): 718-730.

Mustirah, Dewi. (2017). Resiliensi pada Mantan Pecandu Narkoba di Kampung Narkoba-Madura. Skripsi. (http://etheses.uin-malang.ac.id/11540/1/13410003.pdf , diakses tanggal 17 Desember 2019)

Mustofa, M. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial Ayah terhadap *Coping Stres* Remaja Pengguna narkoba. Skripsi.

Nainggolan, T. (2011). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Sosial pada Pengguna NAPZA: Penelitian di Balai Kasih Sayang Parmadi Siwi. *Jurnal Sosiokonsepsia*, *16*(2). Retrieved from https://puslit.kemsos.go.id/upload/post/files/129e0eda6a6486b083f43a47470b8e71.pdf

National Institute and Drug Abuse. (2014). *The Science of Addiction: Drugs, Brains, and Behaviour.*

Newman, MEJ. (2001). Scientific Collaboration Networks. II. Shortest Paths, Weighted Networks, and Centrality. Physical Review, Volume 64, 016132.

Nikmah, Faridatun. (2016). Interaksi Remaja Mantan Pengguna Narkoba dengan Santri Di Pondok Pesantren Alqodir Sleman, Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Noegroho, A. (2011). Mengenal Penggolongan Narkotika dan Psikotropika. http://agoes-nff04.web.unair.ac.id/artikel_detail-3530NapzaMengenal%20Penggolongan%20Narkotika%20dan%20Psikotropika.html. (online) diakses pada tanggal 19 November 2014.

Noor, N N. (2006). Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular, Jakarta: Rineka Cipta.

Noviarini, Nur Afni., Dewi, Mahargyantari Purwani., Hendro Prabowo. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup pada Pecandu

Narkoba yang Sedang Menjalani Rehabilitasi. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil) Vol. 5 Oktober 2013.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta. (2012). h. 131-207.

Nugraheni, DA. (2016). Kerjasama Badan Narkotika Nasional dengan United Nations Office on Drug and Crime dalam Menanggulangi Perdangan Gelap Narkoba dari Iran ke Indonesia 2009-2013. Journal of International Relations, Volume 2, Nomor 3, Tahun 2016, hal. 236-242. Online di http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jihi.

Papalia, E. D., Feldman, R. T. (2014). Meyelami Perkembangan Manusia. Bandung: Salemba Empat.

Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional No 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.

Peraturan Presiden RI No 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional

Pillay, K. (2008). Sens of Coherence, Work Engangement and Organizational Commitment Within an Automatic Development Institution. Thesis. University of Africa.

Pisula, E., Kossakowska, Z. (2010). Sense of Coherence and Coping With Stress among Mothers and fathers of Children with autism. Journal of Autism and Developmental Disorders, 01 Dec 2010, 40(12):1485-1494.

Potter, P.A, Perry, A.G. (2005). Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik.Edisi 4. Volume 2. Alih Bahasa : Renata Komalasari,dkk. Jakarta: EGC.

Purwanto. (2018). *Personal Communication.*

Putra, Bayu Sukoco. (2011). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Motivasi untuk Sembuh pada Pengguna Napza di Rehabilitasi Madani Mental Health Care. Skripsi.

Puspitawati H, Sarma M, Herawati T, Latifah M, Moeljono P. (2013). Kumpulan Panduan Sinergisme Keluarga dan Sekolah. Bogor (ID): IPB Press.

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2017). Infodatin.

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2014). Gambaran Umum Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Semester I: 3-4.

Puspita, Ratna. (2018). Republika: BNN: 70 Persen Pecandu Narkoba Relaps setelah Rehabilitasi. (https://republika.co.id/berita/nasional/hukum/18/03/20/p5w2eo428-bnn-70-persen-pecandu-narkoba-relapse-setelah-rehabilitasi, diakses pada tanggal 1 November 2020)

Pantjalina, Laurensia Enny., Syafar, M., Natsir. (2013). Faktor yang Mempengaruhi Pecandu Penyalahgunaan NAPZA pada Masa Pemulihan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda. Artikel.

Raharni, Idaiani, &Prihatini, N. (2020). Psikotropika, Zat Adiktif (Napza) Pasca Rehabilitasi: Kebijakan dan Program Penanggulangan. *Jurnal Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 30*(2), 183-198. Retrieved from https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/mpk/article/download/2699/1909

Rew, L. (2005). Adolescent Health. A Multidisciplinary Approach to Theory, Research, and Intervention. California, USA: Sage Publications, Inc.

Ritter, C. & Anthony, J.C. (1991). Factors Influencing Initiation of Cocaine Use among Adults : Findings from the Epidemiologic Catchment Area Program. In S. Schober & C. Shade (Eds.), The An Epidemiology of Cocaine Use and Abuse pp. 189-210, NIDA Research Monograph 110, DHHS Publication ADM 91- 1787, Rockville, MD: National Institute on Drug Abuse.

Sari, Elin Sustia. (2017). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik di SMPN 11 Palembang. Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017.

Sagy, S., & Antonovsky, H. (2000). The Development of the Sense of Coherence: A Retrospective Study of Early Life Experiences in the Family. International Journal of Aging and Human Development.

Sarafino, Edward. (2006). Health Psychologi: Biopsychosocial Interactions. Hoboken: John Wiley & Sons.Inc, New York.

Sarwono. (2007). Psikologi Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Semiun, (2013). Teori Kepribadian dan Teori Psikoanalitik Freud. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Setiawan, Nugroho Arif. (2017). Pengaruh Pelatihan Penetapan Tujuan (*Goal Setting)* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Islam pada Mahasiswa. Al-AdYaN-Vol.XII, N0.1.

Smet, B. (1994). Psikologi Kesehatan. Jakarta: PT Grasindo.

Siregar M. (2004). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkotik Pada Remaja (Studi Deskriptif di Panti Sosial Pamardi Putra "Insyaf" Medan). Jurnal Pemberdayaan Komunitas. [Internet]. Jurnal. [dikutip tanggal 23 Maret 2013]; 3 (2): 100-105. Dapat diunduh dari: http://www.usupress.usu.ac.id/files/Pemberdayaan%20komunitas%20Vol_%203%No_%202%20Mei%202004.pdf#page=41)

Suciani, D., Rozali, Yuli Asmi. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul. Jurnal Psikologi Volume 12 no 2. (https://media.neliti.com/media/publications/126710-ID-hubungan-dukungan-sosial-dengan-motivasi.pdf , diakses pada tanggal 7 Februari 2019).

Sudarto. (1995). Metodologi Penelitian Filsafat, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukoco, Gideon Heru. (2016). Strategi Pencegahan, Pemberantasan, dan Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba pada Kalangan Pelajar dan Mahasiswa di Kota Semarang oleh BNNP Jateng. Departemen Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.

Sofyan, Wilis. (2005). Remaja dan Masalahnya. Bandung: Alfabeta.

Suciani, D. Rozali, ZA. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul. Jurnal Psikologi Volume 12 Nomor 2, Desember 2014.

Suparman, Fana. (2013). 80% Pasien Rehabilitasi Kembali Menggunakan Narkoba. http://www.beritasatu.com/kesra/134901-80-pasien-rehabilitasi-kembali-menggunakan-narkoba.html

Supriatna, Aang. (2012). Upaya Pencegahan dan Penyembuhan Patologi Sosial Penyalahgunaan Narkotika Berbasis Keagamaan. Jurnal Repository Universitas Pendidikan Indonesia.

Super, S., Wagemakers, MAE., Picavet, HSJ. (2016). Strengthening Sense of Coherence: Opportunities for Theory Building in Health Promotion. Health Promotion International, Volume 31, Issue 4, December 2016, Pages 869–87.

Susanti, R. (2016). Gambaran Orientasi Masa Depan Remaja dalam Bidang Pekerjaan Ditinjau dari Religiusitas dan Motivasi Berprestasi pada Remaja Desa SEi Banyak Ikan Kelayang. Jurnal Psikologi, Volume 12 Nomor 1.

Syam, Safri. (2007). Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika dan Psikotropika Kajian dari Aspek Kebijakan Kriminal. Jurnal Hukum Universitas Jambi.

Syarifuddin., Ismail, MN. (2020). Dukungan Keluarga dalam Penyembuhan Korban Penyalahguna NAPZA di Instalasi Rehabilitasi NAPZA Rumah Sakit Jiwa Aceh. Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 6 No 1. e-ISSN: 2615-109X.

Syuhada, I. (2015). Faktor Internal dan Intervensi pada Kasus Penyandang Relaps Narkoba. Paper presented at the Seminar Psikologi & Kemanusiaan.

Tessini, KG., Marino, R., Morgan, M. (2016). Coping Strategies and the Salutogenic Model in Future Oral Health Professionals. BMC Med Educ. 2016; 16(1): 224.

Todorov, AA., MT Lynskey, JD Grant, JF Scherrer, RD Todd, KK Bucholz (2006). Psyciatrich comorbidity and progression in drug use in adult Male twins: implications for the design of genetic association studies‖. Addictive Behaviour 31 (2006): 948-961.

Transbogor. (2015). http://transbogor.co/read/1892/11/2/2015/sembuh-dari-rehabilitasi-pasien-perlu-adanya-pasca-rehab

Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.

UNODC. (2015). World Drug Report. New York: UNODC.

Vollanen, Saa-Maarit. (2011). Sense of Coherence: Determinants and Consequences. Artikel. (https://researchportal.helsinki.fi/en/publications/sense-of-coherence-determinants-and-consequences, diakses pada tanggal 11 November 2018).

WHO. (1986). Ottawa Charter for Health Promotion. International Conference on Health Promotion: Ottawa.

Wolf, AC., Ratner, AC. (1999). Stress, Social Support, and Sense of Coherence. West Nurs Res. ;21(2):182-97.

Yunitasari, P. (2018). Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kekambuhan Pecandu Narkoba Rehabilitasi di RSJ Grhasia Yogyakarta. Jurnal Medika Respati: Voume 13 no 4, ISSN : 1907-3887